

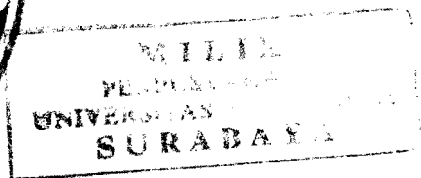
ACCOUNTANTS REPORTS

**KAPITALISASI SELISIH KURS PADA SAAT DEPRESIASI RUPIAH  
LUAR BIASA ATAS PEMBELIAN AKTIVA TETAP SECARA KREDIT  
DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA  
PT "X" DI SURABAYA**

KKK  
A 121/01  
Ris  
k

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH**

**YOSEF RISDIANTO**  
No. Pokok : 049414508

**KEPADA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2001**

SKRIPSI

KAPITALISASI SELISIH KURS PADA SAAT DEPRESIASI RUPIAH  
LUAR BIASA ATAS PEMBELIAN AKTIVA TETAP SECARA KREDIT  
DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA  
PT "X" DI SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

YOSEF RISDIANTO

No Pokok : 049414508

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

  
Dr. H. MUSLICH ANSHORI, M.Sc., Ak.

TANGGAL... 17-05-2001

KETUA PROGRAM STUDI,

  
Dr. H. MUSLICH ANSHORI, M.Sc., Ak.

TANGGAL... 17-05-2001

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap PT "X" pada bab-bab terdahulu maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada dasarnya PT "X" telah melakukan pencatatan atas pembelian aktiva tetap dalam mata uang asing sesuai dengan ketentuan dasar mengenai pengakuan awal, pelaporan pada tanggal neraca dan pengakuan selisih kurs sesuai dengan SAK no. 10.
2. Perusahaan tidak melakukan *hedging* atas kewajiban dalam mata uang asing sebagai akibat dari pembelian impor aktiva tetapnya (mesin filter) sehingga PT "X" mengalami kesulitan dalam penyelesaian kewajibannya
3. PT "X" tidak menerapkan alternatif perlakuan akuntansi terhadap selisih kurs seperti yang ditetapkan dalam ISAK no. 4 sehingga PT "X" mengalami rugi selisih kurs yang lebih besar bila dibandingkan bila PT "X" menerapkan ISAK no. 4.
4. ISAK no. 4 merupakan alternatif perlakuan akuntansi terhadap selisih kurs yang dialami oleh perusahaan yang sifatnya optional. Bila perusahaan tidak menerapkan alternatif ini maka perusahaan harus membebankan kerugian selisih kursnya ke dalam beban lain-lain dalam laba rugi periode berjalan dan bila menerapkan maka perusahaan harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang

disyaratkan ISAK no. 4 sehingga dapat mengkapitalisasi rugi selisih kurs atas pembelian aktiva tetap secara kredit dalam mata uang asing ke dalam nilai tercatat aktiva tetap tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan atas penelitian penulis terhadap PT "X" , beberapa rekomendasi dapat diberikan penulis sehubungan dengan kasus yang diteliti penulis yaitu sebagai berikut :

1. PT " X" dapat mengkapitalisasi rugi selisih kursnya untuk memperbaiki laporan keuangan perusahaan sehingga laporan laba rugi bisa lebih baik sepanjang itu terjadi pada periode tertentu dan memenuhi persyaratan jumlah selisih kurs yang boleh dikapitalisasi sehingga mengakibatkan rugi selisih kurs dalam beban lain-lain berkurang karena telah dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aktiva tetap yang berarti nilai tercatat aktiva tetap bertambah dan mengurangi rugi bersih yang dialami PT "X".
2. Setiap transaksi dalam mata uang asing mengandung resiko sehingga dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing sebaiknya perusahaan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan mata uang asing yaitu hedging. Fasilitas hedging yang diberikan dapat berupa swap, forward, dan future. Perusahaan dapat menggunakan suatu tim khusus untuk menganalisa berbagai kemungkinan ini.

3. Perusahaan harus mengungkapkan perlakuan akuntansi selisih kurs yang dilakukan karena perlakuan akuntansi yang berbeda menghasilkan laporan keuangan yang berbeda dan dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang berbeda pula.